

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian yang telah dipaparkan, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>1</sup>

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus. Dalam hal ini realitas hidup yang ada dalam masyarakat menjadi unsur terpenting dalam kajian yang dilakukan. Penelitian lapangan dimaksudkan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan dan posisi saat ini, serta interaksi lingkungan unit sosial tertentu yang bersifat apa adanya. Subyek penelitian ini dapat berupa individu, kelompok, institusi atau masyarakat.<sup>2</sup> Adapun menjadi objek yang diteliti yaitu mekanisme perhitungan berat timbangan pada PT. Wahana Prestasi Logistik Kota Kediri.

Menurut Hadari Nawawi penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjangkau data atau informasi yang bersifat sewajarnya, mengenai suatu masalah dalam kondisi aspek atau bidang kehidupan tertentu pada objeknya. Data atau informasi itu dapat berbentuk gejala yang berlangsung, reproduksi ingatan, pendapat yang bersifat teoritis atau praktis dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Penelitian dan Penelitian pendidikan* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 16.

<sup>2</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2002), 54-55.

<sup>3</sup> Hadari Nawawi, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1996), 176.

Jadi penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif, yaitu berangkat dari fakta-fakta khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian ditarik kesimpulan yang bersifat umum.<sup>4</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini, semua fakta berupa kata-kata lisan maupun tulisan dari sumber data manusia yang telah yang diamati dan dokumen terkait lainnya disajikan dan digambarkan apa adanya. Untuk selanjutnya ditelaah guna menemukan makna.

Adapun ciri-ciri dari pendekatan kualitatif adalah :

1. Mempunyai latar alamiah sebagai sumber data dan peneliti dipandang sebagai instrumen kunci.
2. Penelitiannya bersifat kualitatif.
3. Lebih mementingkan proses dari pada hasil induktif.
4. Dalam menganalisis cenderung secara induktif.
5. Lebih mementingkan makna, artinya makna merupakan hal esensial dalam penelitian kualitatif.<sup>5</sup>
6. Data penelitian lebih bersifat deskriptif yang berupa narasi cerita, penentuan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto.
7. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah sering diistilahkan dengan fokus penelitian.
8. Menggunakan data langsung (*first hand*).
9. Hubungan antara peneliti dengan subyek dengan peneliti terjalin akrab dan setara.

---

<sup>4</sup> Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*(Yogyakarta: Adi offset, 2000), 42.

<sup>5</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*(Bandung: Remaja Rosydakarya, 2001), 4-7.

10. Berorientasi pada kasus unik.
11. Sisi kebenaran lebih pada sisi informan.

### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif maka kehadiran peneliti sangatlah penting. Dalam penelitian kualitatif, penelitian sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Hanya manusia sebagai alat sejalan yang dapat berhubungan dengan responden atau objek lainnya, dan hanya manusialah yang mampu memahami kaitan kenyataan-kenyataan dilapangan.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi atau objek penelitian yang menjadi objek penulis adalah jasa pengiriman barang PT. Wahana Prestasi Logistik kota Kediri penulis memilih objek tersebut karena ingin mengetahui dasar dari pembulatan yang dilakukan secara sepihak oleh pihak perusahaan tersebut.

### **D. Sumber Data**

Menurut Arikunto “sumber data dalam peneitian kualitatif adalah subjek dari mana data itu diperoleh, yaitu berupa responden, benda, gerak atau proses sesuatu serta dokumen-dokumen dan catatan.”<sup>6</sup> Sumber data ini terbagi menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder yaitu :

1. Sumber data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama, baik dari individu atau perorangan, seperti hasil wawancara atau seperti hasil

---

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), 114.

pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti.<sup>7</sup> Sumber data primer berupa kata-kata dan tindakan terkait dengan fokus penelitian yang diperoleh secara langsung oleh pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Sumber data primer ini diperoleh dari karyawan PT. Wahana Prestasi Logistik dan para konsumen.

2. Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diperoleh oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>8</sup> Data ini umumnya berupa bukti, catatan atau laporan yang terkait dengan penelitian, dan ini diperoleh dari buku-buku dan referensilain yang membahas tentang penelitian sejenis. Sumber data sekunder ini diperoleh dari *website* PT. Wahana Prestasi Logistik.

#### **E. Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data merupakan suatu yang penting dalam penelitian, karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan. Keberhasilan peneliti sebagian tergantung pada teknik-teknik pengumpulan data yang digunakan.<sup>9</sup> Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah :

1. Observasi.

Secara bahasa, observasi berarti memerhatikan dengan penuh perhatian seseorang atau sesuatu, memerhatikan dengan penuh perhatian berarti mengamati tentang apa yang terjadi. Metode observasi adalah pengamatan secara seksama

---

<sup>7</sup> Umar Husain, *Metodologi Penelitian untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*(Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 114.

<sup>8</sup> Ibid.,42.

<sup>9</sup> Ibid., 93.

suatu objek dengan menggunakan indera, baik langsung maupun tidak langsung. Observasi diamati oleh penulis dengan mengamati secara langsung proses kegiatan jasa pengiriman barang. Data yang diperoleh dari hasil observasi ini penulis catat dalam lembar observasi.

## 2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak. Yaitu pewawancara sebagai pengaju dan pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara bebas atau tidak teratur. Maksudnya, dimana pewawancara tidak menggunakan pedoman atau panduan bertanya dan dengan kata lain peneliti menanyakan kepada responden secara bebas, namun tetap terarah pada sasaran memperoleh data untuk memecahkan masalah peneliti dan membuktikan kebenaran peneliti.<sup>10</sup> Pelaksanaan wawancara tersebut dilakukan pada seluruh pihak yang terkait yaitu para karyawan PT. Wahana Prestasi Logistikserta pihak lain yang ada kaitanya dengan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Metode ini merupakan satuan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap sah dan bukan berdasarkan peneliti. Data yang di dapat berupa foto, arsip, dan lain sebagainya.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Supradi, *Metodologi Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*(Yoqyakarta: Uii Press,2005),122.

<sup>11</sup> Suarsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: PTRineka Cipta, 2006),114.

## **F. Analisis Data**

Analisis data adalah rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian.<sup>12</sup>

Tahap analisis data dalam penelitian kualitatif secara umum dimulai sejak pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>13</sup> Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia di berbagai sumber yaitu dari berbagai wawancara, pengamatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto dan sebagainya.

Dari beberapa sumber yang diperoleh, penulis menyimpulkan bahwa teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang sistematis dan faktual dan analisisnya dilakukan melalui tiga jalur yaitu:

### **1. Reduksi data**

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Tujuan pokok dari reduksi data, selain untuk menyederhanakan data juga untuk memastikan bahwa data yang diolah itu adalah

---

<sup>12</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian* (Yogyakarta : Teras, 2009),54.

<sup>13</sup> Ibid., 192.

data yang tercakup dalam *scope* penelitian, karena disinilah permasalahan penelitian berada.<sup>14</sup>

## 2. Penyajian data

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dimaksudkan untuk menentukan pola-pola yang bermakna, serta memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

## 3. Penarikan kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan adalah langkah terakhir yang dilakukan penulis dalam menganalisa data secara terus-menerus baik saat pengumpulan data atau saat penyajian data. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data tergantung pada kesimpulan-kesimpulan, catatan-catatan lapangan, pengkodean, penyimpanan data dan metode pencarian ulang yang digunakan. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.<sup>15</sup>

## **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan

---

<sup>14</sup> Moh. Kasiran, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Malang: UIN-Maliki Press, 2008), 368-369.

<sup>15</sup> Husaini Usman dan Purnama Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian sosial*. (Bandung: Bumi Aksara, 1995), 87.

yang ada dalam latar penelitian. Untuk menetapkan keabsahan data atau kredibilitas data tersebut digunakan teknik pemeriksaan sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan peneliti.
2. Ketekunan pengamatan atau kedalam observasi.
3. Triangulasi, yaitu memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>16</sup>

#### **H. Tahap-tahap penelitian**

Dalam penelitian ini melalui empat tahap yaitu sebagai berikut :

1. Tahap sebelum kelapangan

Meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi fokus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus perijinan penelitian, seminar proposal penelitian.

2. Tahap pekerja lapangan

Meliputi kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terakhir dengan fokus penelitian dan pencatatan data.

3. Tahap analisis data

Meliputi kegiatan organisasi data, memberi makna dan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap penulisan laporan

Meliputi kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi penelitian kepada pembimbing, memberiakn hasil konsultasi.<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> Lexy J. Moloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 178.

<sup>17</sup> Ibid., 178.